



**PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2015**

**Syafrina Agny Islami
Amelia Sandra***

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

Abstrak

Pajak merupakan salah satu penghasilan terbesar bagi negara. Dalam pelaksanaannya, terdapat perbedaan sudut pandang antara perusahaan dengan pemerintah. Bagi perusahaan, pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan, akan tetapi bagi pemerintah pajak merupakan sumber penerimaan terbesar untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan. Dengan adanya perbedaan tersebut, membuat perusahaan mencari celah/peluang terhadap pembayaran pajaknya dan menyebabkan penghindaran pajak terjadi. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tarif pajak efektif. Teori yang digunakan adalah teori agensi dan teori akuntansi positif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, dan diperoleh 60 data penelitian dari 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Teknik analisis data dan pengujian hipotesis untuk memeriksa setiap variabel dilakukan dengan uji statistik deskriptif, uji pooling, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda, uji F dan uji t menggunakan SPSS 19.0. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, tetapi profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Abstract

Tax is one of the biggest nation's revenue. There is a different point of view about taxation between companies and government. For companies, tax is an expense that will reduce their revenue, but for government taxation is one of biggest source of revenue to fund various public expenditures. From that differences, make the companies looking for the gap to pay their taxes and being tax avoidance occur. This research explain about the effect of leverage, firm size, and profitability on tax avoidance in manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2015. The measurement instrument in this research is effective tax rate. Agency theory and accounting positive theory are used in this research. The sampling technique to be used is non-probability sampling using purposive sampling method. Data analysis techniques to examine each of the variables and testing hypothesis was done through by statistic descriptive test, the pooling test, classical assumption test, multiple analysis regression, F test, and t test using SPSS 19.0. Based on the result can be concluded that leverage and firm size have no effect on tax avoidance, but profitability has an effect on tax avoidance.

Key words : *tax avoidance, leverage, firm size, and profitability*

*Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350 Penulis untuk Korespondensi: Telp. (021) 65307062 Ext. 806. E-mail: amelia.sandra@kwikkiangie.ac.id

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Pendahuluan

Pembangunan nasional adalah kegiatan yang berlangsung secara terus-menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik secara material maupun spiritual. Dalam merealisasikan pembangunan nasional, tentunya harus didukung dengan anggaran yang sesuai dengan kegiatan tersebut. Dana yang dianggarkan guna tercapainya pelaksanaan kegiatan negara berasal dari berbagai jenis pemasukan, yang salah satunya adalah pajak (Waluyo : 2013: 2).

Namun, terdapat perbedaan pandangan dan kepentingan antara pemerintah dengan perusahaan selaku wajib pajak. Di mata pemerintah, pajak merupakan sumber penerimaan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, akan tetapi bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan.

Gunadi (2014: 524) mengemukakan bahwa Wajib Pajak dapat memperkecil atau mengefisienkan beban pajak secara legal (*tax avoidance*) atau ilegal (*tax evasion*). Oleh sebab itu, perusahaan cenderung mencari cara untuk mengurangi jumlah pembayaran pajaknya, baik secara legal maupun ilegal. Umumnya, kedua cara tersebut dilakukan melalui suatu perencanaan atau pengelolaan pajak (*tax planning* atau *tax management*) dengan berbagai rekayasa artifisial legal, ekonomis, accounting dan rekayasa lainnya. Hal ini dapat terealisasi jika teridentifikasi adanya peluang, seperti peraturan perpajakan yang lemah dan akan berujung kepada perlawanan terhadap pajak.

Menurut pendapat Zain (2008: 43 : 49) untuk mengukur kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan, biasanya diukur dan dibandingkan dengan besar kecilnya penghematan pajak (*tax saving*), penghindaran pajak (*tax avoidance*), dan penyelundupan pajak (*tax evasion*) yang kesemuanya itu bertujuan untuk meminimalkan beban pajak melalui beberapa cara antara lain pengecualian-pengecualian, pengurangan-pengurangan, insentif pajak, penghasilan yang bukan objek pajak, penangguhan pengenaan pajak, pajak ditanggung negara sampai kepada kerja sama dengan aparat perpajakan, suap-menyuap, dan pemalsuan-pemalsuan.

Walaupun pada dasarnya antara penghindaran pajak dan penyelundupan pajak mempunyai sasaran yang sama, yaitu mengurangi beban pajak, akan tetapi cara penyelundupan pajak jelas-jelas merupakan perbuatan ilegal dalam usaha mengurangi beban pajak tersebut. Berbeda dengan penghindaran pajak atau *tax avoidance*, yang merupakan proses pengendalian tindakan agar terhindar dari konsekuensi pengenaan pajak yang tidak dikehendaki dan bersifat legal. Dalam hal ini sama sekali tidak ada suatu pelanggaran hukum yang dilakukan, sebaliknya akan diperoleh penghematan pajak melalui pengendalian fakta-fakta sedemikian rupa, sehingga terhindar dari pengenaan pajak yang lebih besar atau sama sekali tidak kena pajak.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi adanya penghindaran pajak perusahaan, yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kompensasi rugi fiskal, intensitas aset tetap, dan koneksi politik.

Akan tetapi, hasil penelitian tersebut masih belum menunjukkan kejelasan yang pasti bagaimana pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap penghindaran pajak. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk melakukan pengujian kembali dengan harapan akan memperoleh hasil yang konsisten mengenai pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*?



Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Tinjauan Pustaka dan Hipotesis Penelitian

A. Perpajakan

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 merupakan perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Besarnya tarif pajak penghasilan untuk Wajib Pajak Badan dalam negeri dan Bentuk Usaha Tetap (BUT) sebesar 28% (dua puluh delapan persen). Tarif PPh tersebut menjadi 25% (dua puluh lima persen) mulai berlaku sejak Tahun Pajak 2010. Pada penelitian ini, *tax avoidance* diukur dengan menggunakan proksi *effective tax rate* (ETR) dengan metode pengukuran *Current ETR*. Jika tingkat persentase ETR semakin tinggi atau mendekati tarif pajak penghasilan wajib pajak badan sebesar 25%, maka mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat persentase ETR mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *tax avoidance* perusahaan.

Waluyo (2013: 12) mengemukakan pendapatnya bahwa perlawanan terhadap pajak dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

(1) Perlawanan Pasif

Perlawanan pasif berupa hambatan yang mempersulit pemungutan pajak dan mempunyai hubungan erat dengan struktur ekonomi. Pendapat ini ditambahkan oleh Mardiasmo (2016: 10) dimana masyarakat enggan (pasif) membayar pajak, yang dapat disebabkan antara lain:

- (a) Perkembangan intelektual dan moral masyarakat.
- (b) Sistem perpajakan yang (mungkin) sulit dipahami oleh masyarakat
- (c) Sistem kontrol tidak dapat dilakukan atau dilaksanakan dengan baik

(2) Perlawanan Aktif

Perlawanan aktif secara nyata terlihat pada semua usaha dan perbuatan yang secara langsung ditujukan kepada pemerintah (fiskus) dengan tujuan untuk menghindari pajak. Menurut Mardiasmo (2016: 11) bentuk-bentuk dari perlawanan aktif, meliputi:

- (a) *Tax Avoidance*, usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang.
- (b) *Tax Evasion*, usaha meringankan beban pajak dengan cara melanggar undang-undang (penggelapan pajak).



B. Penghindaran Pajak

Menurut Pohan (2016: 23-24), *tax avoidance* adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

Pada hakekatnya, *tax avoidance* merupakan perbuatan yang sifatnya mengurangi utang pajak secara legal dan bukan mengurangi kesanggupan atau kewajiban wajib pajak melunasi pajak-pajaknya. Namun, dalam melakukan tindakan *tax avoidance* ini harus diupayakan agar tidak terperangkap dalam perbuatan *tax evasion*.

C. Leverage

Menurut Iqbal Nur Hakim dan Zulaikha (2013), hutang adalah salah satu sumber pendanaan yang dapat digunakan perusahaan untuk membiayai pengeluarannya. Rasio hutang digunakan untuk menggambarkan total aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi hutang yang digunakan, maka semakin besar biaya bunga yang ditimbulkan, sehingga terindikasi adanya penghindaran pajak yang dilakukan.

D. Ukuran Perusahaan

Danis Ardyansyah dan Zulaikha (2014) mengemukakan bahwa *size* atau ukuran perusahaan dapat diartikan suatu skala dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya menurut berbagai cara, salah satunya adalah dengan besar kecilnya aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan dapat menentukan besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki semakin meningkat juga jumlah produktifitas. Hal itu akan menghasilkan laba yang semakin meningkat dan mempengaruhi tingkat pembayaran pajak.

E. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016: 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Semakin besarnya laba perusahaan, maka pajak yang dibayarkan pun semakin tinggi. Dengan demikian, manajer berupaya untuk mengoptimalkan laba dan meminimalkan pembayaran pajaknya, sehingga dapat terindikasi munculnya penghindaran pajak.

F. Teori Akuntansi Positif

Menurut Belkaoui (2007: 187-188), dorongan terbesar bagi pendekatan positif dalam akuntansi adalah untuk menjelaskan dan meramalkan pilihan standar manajemen melalui analisis atas biaya dan manfaat dari pengungkapan keuangan tertentu dalam hubungannya dengan berbagai individu dan pengalokasian sumber daya ekonomi. Teori positif didasarkan pada adanya dalil bahwa manajer, pemegang saham, dan aparat pengatur/politisi adalah rasional dan bahwa mereka berusaha untuk memaksimalkan kegunaan mereka, yang secara langsung berhubungan dengan kompensasi mereka, dan oleh karena itu, kesejahteraan mereka pula. Pilihan atas suatu kebijakan akuntansi bergantung pada perbandingan relatif biaya dan manfaat dari prosedur-prosedur akuntansi alternatif dengan cara demikian untuk memaksimalkan kegunaan mereka.

Belkaoui (2007: 189) mengemukakan bahwa pilihan akuntansi tergantung pada variabel-variabel yang mencerminkan insentif manajemen dalam memilih metode akuntansi berdasarkan rencana bonus; hipotesis modal utang; dan hipotesis biaya politis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Teori Agensi

Menurut Jensen & Meckling (dalam Kurniasih & Sari, 2013), hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (agent) dengan pemegang saham (principal). Hubungan keagenan tersebut terkadang menimbulkan masalah antara manajer dan pemegang saham atau biasanya disebut konflik kepentingan. Masalah itu timbul karena pemegang saham dan manajer berusaha untuk memaksimalkan kepentingan masing-masing. Pemegang saham selaku pemilik atau prinsipal menginginkan pengembalian yang lebih besar dan secepat-cepatnya atas investasi yang mereka investasikan sedangkan manajer menginginkan pemberian kompensasi atau insentif yang sebesar-besarnya atas kinerjanya dalam menjalankan perusahaan.

H. Pengaruh Leverage Terhadap Tax Avoidance

Perusahaan dimungkinkan menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. Akan tetapi, utang akan menimbulkan beban tetap (*fixed rate of return*) yang disebut dengan bunga. Beban bunga yang ditanggung perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan untuk menekan beban pajaknya. Dengan begitu bahwa semakin tinggi nilai dari rasio *leverage*, berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut. Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan. Penelitian Darmawan dan Sukartha (2014) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, karena utang yang mengakibatkan munculnya beban bunga dapat menjadi pengurang pendapatan kena pajak, sedangkan dividen yang berasal dari laba ditahan tidak dapat menjadi pengurang pendapatan kena pajak.

Ha₁ : Leverage berpengaruh terhadap Tax Avoidance.

I. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance

Semakin besar perusahaan maka semakin besar total aset yang dimilikinya. Perusahaan besar cenderung memiliki ruang lebih besar untuk perencanaan pajak yang baik dan mengadopsi praktek akuntansi yang efektif untuk menurunkan ETR perusahaan (Rodriguez dan Arias, 2012 dalam Danis dan Zulaikha, 2014). Aset yang dimiliki suatu perusahaan berhubungan dengan besar kecilnya perusahaan, perusahaan yang besar cenderung mempunyai aset yang besar. Aset akan mengalami penyusutan setiap tahunnya yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan, sehingga menurunkan beban pajak yang dibayarkan. Semakin besar perusahaan maka akan semakin rendah *effective tax rate* (ETR) yang dimilikinya dan semakin rendah ETR perusahaan, maka perusahaan tersebut melakukan *tax avoidance*.

Ha₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Tax Avoidance

J. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance

Perusahaan dengan laba yang tinggi menimbulkan biaya pajak yang tinggi pula. Oleh karena itu, manajer berupaya untuk meminimalkan pembayaran pajak dengan perencanaan pajak yang sedemikian rupa, dan mengindikasikan adanya penghindaran pajak. Darmawan dan Sukharta (2014) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap penghindaran pajak dikarenakan perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik salah satunya dengan memanfaatkan beban penyusutan dan amortisasi, serta beban penelitian dan pengembangan yang dapat dimanfaatkan sebagai pengurang penghasilan kena pajaknya serta memperoleh keuntungan dari insentif pajak dan kelonggaran pajak lainnya sehingga perusahaan tersebut terlihat melakukan penghindaran pajak.

Ha₃ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Tax Avoidance

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Metode Penelitian

A. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan memenuhi kriteria tertentu, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut (periode tahun 2013-2015).
3. Perusahaan manufaktur yang tidak *delisting* selama tahun 2013-2015.
4. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember dan telah diaudit
5. Menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
6. Memiliki laba positif selama tahun 2013-2015.
7. Tidak memiliki kompensasi rugi fiskal.
8. Perusahaan yang mempunyai ketersediaan data lengkap yang diperlukan untuk kebutuhan tiap variabel.
9. Memiliki *Effective Tax Rate* < 25%

Tabel 3.1
Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015	139 perusahaan
Perusahaan manufaktur yang <i>delisting</i> selama tahun 2013-2015	(8 perusahaan)
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan selain dalam mata uang Rupiah	(26 perusahaan)
Perusahaan yang menyajikan data tidak lengkap	(4 perusahaan)
Perusahaan yang memiliki laba negatif (rugi)	(40 perusahaan)
Perusahaan yang memiliki kompensasi rugi fiskal	(9 perusahaan)
Perusahaan yang memiliki ETR > 25%	(32 perusahaan)
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2013-2015 yang tidak <i>delisting</i> , menggunakan mata uang Rupiah, data lengkap, EBT positif (laba), tidak memiliki kompensasi rugi fiskal, dan memiliki ETR < 25%.	20 perusahaan
Total sampel (3 periode x 20 perusahaan)	60 sampel

Sumber : Data Olahan

B. Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah *tax avoidance* (Y). Menurut Lim dalam penelitian I Made Dharma (2016), *tax avoidance* merupakan penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan kewajiban pajak. Indikator dari *tax avoidance* dalam penelitian ini adalah *Current ETR*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini menggunakan rumus *Current ETR* yang dipaparkan oleh Hanlon dan Heitzman (2010: 135) sebagai berikut:

$$Current\ ETR = \frac{Current\ Tax\ Expense}{Pre - tax\ Income}$$

Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah sebagai berikut:

a. Leverage (X_1)

Leverage diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (Debt Ratio). *Debt to Asset Ratio* (*Debt Ratio*) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total aktiva.

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}$$

b. Ukuran Perusahaan (X_2)

Ukuran perusahaan dihitung menggunakan *Natural logarithm total asset* yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

$$Size = Ln (Total\ Asset)$$

c. Profitabilitas (X_3)

Profitabilitas diukur menggunakan rasio profitabilitas, yaitu *Return on Assest* (ROA). *Return on Assest* (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih (EAT) dengan total aset pada akhir periode, yang digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

$$Return\ on\ Asset = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Total\ assets}$$

Teknik Analisis Data

(1) Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif ini menggambarkan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewnes (kemencengan distribusi).

(2) Uji Pooling Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan terlebih dahulu uji *pooling data* dengan pengujian *stability test: the dummy variable approach* untuk mengetahui apakah data *time series* dengan data *cross sectional* dapat digabung atau tidak

(3) Uji Asumsi Klasik

Setelah data dapat di *pooling*, selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian yang dilakukan antara lain : (1) uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*. (2) uji multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor*. (3) uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Run Test*. (4) uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser test*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(4) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dan mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil analisis regresi linear ganda adalah koefisien untuk masing-masing variabel independen. Dalam penelitian ini, model regresinya adalah sebagai berikut :

$$TA = \beta_0 + \beta_1 LEV + \beta_2 SIZE + \beta_3 Prof + e$$

Keterangan :

- β_0 : Konstanta
- $\beta_1 \dots \beta_3$: Koefisien regresi
- TA : *Tax Avoidance*
- LEV : *Leverage*
- SIZE : Ukuran Perusahaan
- Prof : Profitabilitas
- e : *error term*

(5) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali: 2016:96).

(6) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali: 2016:96).

(7) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali: 2016 :97).

4. Hasil Analisis dan Pembahasan Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif**

	TA	LEV	SIZE	PROF
Minimum	0.002459	0.136492	25.894524	0.000801
Maximum	0.245160	0.693110	33.134053	0.421351
Mean	0.14390717	0.41694565	28.85159550	0.11837520
Std. Dev	0.084045076	0.168755668	1.886450725	0.097379461

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Hasil statistik deskriptif pada menunjukkan nilai *minimum*, nilai *maximum*, nilai *mean*, dan nilai *std.deviation* dari masing-masing variabel. Berdasarkan hasil pada tabel 4.1 diketahui bahwa:

a. Variabel penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) memiliki nilai mean sebesar 0.14390717 menunjukkan adanya potensi penghindaran pajak. Nilai minimum *tax avoidance* sebesar 0.002459 atau 0,24% diperoleh PT Nusantara Inti Corpora Tbk dan nilai maximum sebesar 0.245160 atau 24,5% diperoleh PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,084045076 atau 8,40%.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Variabel rasio utang (*leverage*) memiliki nilai mean sebesar 0.41694565 dengan std.deviasi sebesar 0.168755668 yang berarti data *debt ratio* tersebar dan paling lazim pada angka 0.168755668. Nilai minimum sebesar 0.136492 diperoleh PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, yang artinya semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, berdasarkan objek penelitian ini sebesar 0.136492 dan yang tertinggi adalah 0.693110 diperoleh PT Unilever Indonesia Tbk, artinya semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk memperoleh aktiva suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula kewajibannya, berdasarkan objek penelitian ini adalah sebesar 0.693110
- c. Variabel ukuran perusahaan (*size*) memiliki nilai mean sebesar 28.85159550 dengan std.deviasi sebesar 1.886450725. Nilai minimum sebesar 25.894524 diperoleh PT Betonjaya Manunggal Tbk, dan nilai maximum sebesar 33.134053 diperoleh PT Astra International Tbk.
- d. Variabel profitabilitas memiliki nilai mean sebesar 0.11837520 dengan std.deviasi sebesar 0.097379461 yang berarti data *ROA* tersebar dan paling lazim pada angka 0.097379461. Nilai minimum sebesar 0.000801 diperoleh PT Nusantara Inti Corpora Tbk yang artinya kemampuan perusahaan terendah dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan, berdasarkan objek penelitian ini sebesar 0.000801 dan nilai maximum sebesar 0.421351 diperoleh PT Unilever Indonesia Tbk yang artinya kemampuan perusahaan tertinggi dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan berdasarkan objek penelitian ini sebesar 0.421351.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Uji Pooling Data

Tabel 4.2
Uji Pooling Data

Uji Pooling Data	Kriteria	Hasil	Keterangan
DT1	Sig > 0.05	0.425	Data dapat di- <i>pool</i>
DT2	Sig > 0.05	0.504	Data dapat di- <i>pool</i>
LEV_DT1	Sig > 0.05	0.743	Data dapat di- <i>pool</i>
LEV_DT2	Sig > 0.05	0.944	Data dapat di- <i>pool</i>
SZ_DT1	Sig > 0.05	0.442	Data dapat di- <i>pool</i>
SZ_DT2	Sig > 0.05	0.517	Data dapat di- <i>pool</i>
PROF_DT1	Sig > 0.05	0.531	Data dapat di- <i>pool</i>
PROF_DT2	Sig > 0.05	0.514	Data dapat di- <i>pool</i>

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Tabel 4.2 di atas adalah hasil uji pooling data yang dibentuk dengan *dummy approach* (Variabel Dummy). Hasil uji pooling ini menunjukkan bahwa signifikan DT1, DT2, LEV_DT1, LEV_DT2, SZ_DT1, SZ_DT2, PROF_DT1, PROF_DT2, lebih besar dari 0.05 ($\alpha = 5\%$). Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian dapat di-*pooling* atau data dapat digabungkan.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 4.3
Uji Normalitas Data

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Normalitas	<i>Asymp. Sig (2tailed)</i> > 0.05	0.480	Lolos uji normalitas, data berdistribusi normal

Sumber: Hasil Olah Data SPSS



Dari hasil uji spss tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,840 dan signifikan pada 0,480. Hal ini menunjukkan nilai sig. lebih besar dari 0.05 ($\alpha = 5\%$), maka tidak tolak H_0 yang berarti model regresi berdistribusi normal. Model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4
Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinearitas	Kriteria	Hasil	Keterangan
LEV	Tol > 0.1 ; VIF < 10	0.959 ; 1.043	Lolos uji multikolinieritas
SIZE	Tol > 0.1 ; VIF < 10	0.928 ; 1.078	Lolos uji multikolinieritas
PROF	Tol > 0.1 ; VIF < 10	0.891 ; 1.123	Lolos uji multikolinieritas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF untuk *leverage* sebesar 1.043 dengan nilai *tolerance* sebesar 0.959. Nilai VIF untuk *size* sebesar 1.078 dengan nilai *tolerance* sebesar 0.928, dan untuk variabel profitabilitas nilai VIF sebesar 1.123 dengan nilai *tolerance* sebesar 0.891. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi, karena masing-masing variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10.

c) Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Uji Autokorelasi	Sig. > 0.05	0.068	Lolos uji Autokorelasi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Melalui uji *Runs- Test*, hasil uji autokorelasi pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar 0.068 atau lebih besar dari 0.05 ($\alpha = 5\%$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak tolak H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas	Kriteria	Hasil	Keterangan
LEVERAGE	Sig > 0.05	0.507	Lolos Uji Heteroskedastisitas
SIZE	Sig > 0.05	0.891	Lolos Uji Heteroskedastisitas
PROFITABILITAS	Sig > 0.05	0.077	Lolos Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai *probabilitas* dari seluruh variabel independen yang berada di atas nilai sig. 0.05 ($\alpha = 5\%$) yaitu masing-masing sebesar 0.507 untuk *leverage*, 0.891 untuk *size*, dan 0.077 untuk profitabilitas. Dari hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak tolak H_0 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel 4.7
Hasil Uji Analisis Regresi

Uji Analisis Regresi	Koefisien
Constant	0,145
LEV	-0,114
SIZE	0,000
PROF	0,308

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

$$TA = 0.145 - 0.114 LEV + 0.000 SIZE + 0.308 PROF + e$$

Dari nilai *p-value*, dapat disimpulkan variabel TA (*Tax Avoidance*) dipengaruhi oleh variabel ROA (*Profitabilitas*). Konstanta sebesar 0.145 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata *tax avoidance* sebesar 0.145. Koefisien regresi ROA sebesar 0.308 menyatakan bahwa setiap penambahan profitabilitas 1 akan meningkatkan nilai *effective tax rate* yang menjadi proksi *tax avoidance* sebesar 0.308.

Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinasi

	Kriteria	Hasil	Keterangan
Koefisien Determinasi	$0 \leq R^2 \leq 1$	0.172	17.2% variabel <i>Tax Avoidance</i> dijelaskan variabel penelitian

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari hasil uji koefisien determinasi, menunjukkan bahwa besarnya *adjusted R²* pada model summary adalah 0.172, yang berarti 17.2% variasi penghindaran pajak dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, dan *profitabilitas*. Sementara itu, sisanya sebesar 0.828 atau 82.8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar dari ketiga variabel tersebut.

b) Uji Signifikansi Simultan

Tabel 4.9
Uji Statistik F (uji Anova)

	Kriteria	Hasil	Keterangan
Uji F	Sig < 0.05	0.003	Lolos Uji F

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari Uji Statistik F ini dapat dilihat nilai sig. sebesar 0.003 atau kurang dari 0.05 ($\alpha = 5\%$), yang berarti model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi penghindaran pajak. Hasilnya adalah tolak *H₀* atau dapat disimpulkan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

*Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350 Penulis untuk Korespondensi: Telp. (021) 65307062 Ext. 806. E-mail: amelia.sandra@kwikkiangie.ac.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c) Uji Statistik t

Tabel 4.10
Uji Statistik t

Uji T	Koefisien	Kriteria	Hasil	Keterangan
<i>Leverage</i>	-0.114	Sig < 0.05	0.064	Tidak sesuai dengan hipotesis
<i>Size</i>	0.000	Sig < 0.05	0.951	Tidak sesuai dengan hipotesis
<i>Profitabilitas</i>	0.308	Sig < 0.05	0.006	Sesuai dengan hipotesis

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari hasil uji t pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa probabilitas signifikan untuk variabel *leverage* dan *size* memiliki nilai sig. lebih besar dari 0.05 ($\alpha = 5\%$), hal ini berarti tidak adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut terhadap *Tax Avoidance*. Sementara itu, variabel *profitabilitas* memiliki nilai sig. 0.006 atau kurang dari 0.05 ($\alpha = 5\%$), yang menunjukkan adanya pengaruh variabel *profitabilitas* terhadap *Tax Avoidance*.

Pembahasan

Dari keseluruhan uji yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa model regresi yang digunakan dalam pengujian merupakan model yang layak secara signifikan. Hal ini didasarkan atas uji statistik F, uji asumsi klasik yaitu residu berdistribusi normal, tidak ada korelasi antar variabel independen, tidak ada perbedaan varian residu untuk setiap variabel independennya dan tidak ada hubungan kesalahan antara periode saat ini dan periode sebelumnya. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti maka berikut pembahasannya :

(1) Pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*

Hasil uji statistik t menunjukkan nilai koefisien variabel *leverage* sebesar negatif 0.114 dengan nilai signifikan sebesar $0.064 > 0.05$ ($\alpha = 5\%$). Hasil ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak tolak H_0 atau *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Hasil penelitian ini didukung oleh Dewinta dan Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* yang artinya semakin tinggi *leverage* tidak mempengaruhi aktivitas *tax avoidance* di perusahaan yang disebabkan karena semakin tinggi tingkat utang suatu perusahaan, maka pihak manajemen akan lebih konservatif dalam melakukan pelaporan keuangan atas operasional perusahaan.

(2) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*

Hasil uji statistik t menunjukkan koefisien regresi sebesar 0.000 dengan nilai signifikan sebesar $0.951 > 0.05$ ($\alpha = 5\%$). Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak tolak H_0 atau ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Dewi dan Jati (2014) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Tidak berpengaruhnya variabel ini disebabkan karena membayar pajak merupakan kewajiban perusahaan. Siapapun yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan perpajakan pasti akan selalu dikejar oleh fiskus, baik perusahaan besar ataupun perusahaan kecil. Dengan demikian, ukuran perusahaan tidak menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya *tax avoidance*.

*Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350 Penulis untuk Korespondensi: Telp. (021) 65307062 Ext. 806. E-mail: amelia.sandra@kwikkiangie.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(3) Pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*

Hasil uji statistik t koefisien regresi menunjukkan angka positif sebesar 0.308 dengan nilai signifikan sebesar $0.006 < 0.05$ ($\alpha = 5\%$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tolak H_0 atau profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Akan tetapi, karena proksi yang digunakan untuk mengukur *tax avoidance* adalah ETR, dimana ETR berbanding terbalik dengan *tax avoidance*, berarti profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan ETR yang semakin tinggi, menunjukkan tingkat *tax avoidance* semakin rendah. Jika tarif pajak efektif perusahaan meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa rendahnya tingkat pemanfaatan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki profit yang tinggi, tidak akan bermasalah dengan pembayaran pajaknya karena adanya pengelolaan manajemen yang baik terkait pembayaran pajaknya dan profit besar yang diperoleh perusahaan.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan:

- (1) *Leverage* tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.
- (2) Ukuran perusahaan tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.
- (3) Profitabilitas terbukti memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Saran

Pada penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan penelitian, di antaranya keterbatasan sampel yang digunakan terbatas pada perusahaan manufaktur untuk jangka waktu 3 tahun (2013-2015) dan penggunaan variabel independen tertentu yang terbatas pada karakteristik perusahaan. Adapun saran-saran yang dapat peneliti ajukan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah disampaikan, serta beberapa keterbatasan penelitian yang telah disebutkan, meliputi:

- (1) Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang tidak terbatas pada perusahaan manufaktur saja, tetapi diperluas dengan perusahaan sektor industri lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- (2) Memperluas rentang waktu periode penelitian untuk dapat benar-benar melihat perilaku perusahaan terkait penghindaran pajaknya.
- (3) Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen terkait dengan penghindaran pajak, seperti kompensasi rugi fiskal, *Good Corporate Governance*, dan variabel-variabel lainnya.
- (4) Menggunakan proksi selain *Current ETR* untuk mengukur *tax avoidance* agar dapat menunjukkan apakah terdapat perbedaan hasil penelitian, jika menggunakan proksi yang berbeda.

6. Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat-Nya dan karunia-Nya selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan selesai tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

- (1) Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, petunjuk, dan dukungan semangat terhadap penulis selama penyusunan skripsi
- (2) Ibu Amelia Sandra, selaku dosen pembimbing dalam proses penyusunan skripsi. Terima kasih Bu Amel atas waktu, tenaga, pikiran, ilmu, pengalaman, dan motivasinya selama membimbing penulis dalam menyusun skripsi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan secara tepat waktu.



- (3) Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan selama masa perkuliahan penulis.
- (4) Dinda, Vania, Eka, Dilla, Carina, Camila, dan Vina yang juga menempuh penyusunan skripsi dengan semangat dan saling memberikan ide-ide positif selama penulisan skripsi ini
- (5) Dewi, Melly, Fatimah, Wulan, Kholifah, Nisa dan Tia yang selalu mendoakan serta memberikan semangat di kala penulis mulai lelah dan lalai.
- (6) Para staff, perpustakaan, dan karyawan *copy centre* di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah membantu dan mendukung penulis dalam memberikan informasi-informasi terkait penyusunan skripsi.
- (7) Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan dukungan semangat kepada penulis.

7. Daftar Pustaka

- Ardyansah, Danis dan Zulaikha (2014), *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR)*, DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 3, Nomor2
- Aryanti, Fiki 2016, *Membongkar Strategi Penghindaran Pajak Google di Dunia*, diakses 27 November 2016, <http://bisnis.liputan6.com/read/2626083/membongkar-strategi-penghindaran-pajak-google-di-dunia?source=search>
- Canyono, Dedy Dyas., dkk (2016), *Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER), dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Periode Tahun 2011-2013*, Journal Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2016
- Cooper, Donald R. dan Pamela S. Schindler (2017), *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Kedua Belas, Buku 1, Terjemahan oleh Rahma Wijayanti dan Gina Gania, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Darma, I Made Suya dan Putu Agus Ardiana (2016), *Pengaruh leverage, intensitas aset tetap, ukuran perusahaan, dan koneksi politik terhadap tax avoidance*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.1 April (2016): 584-613
- Darmadi, Iqbal Nur dan Zulaikha (2013), *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2012)*, DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, Halaman 1-12
- Darmawan, I Gede Hendy dan I Made Sukartha (2014), *Pengaruh Corporate Governance, Leverage, Return On Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.1 (2014): 143-161
- Dewi, Ni Nyoman K. dan I Ketut Jati (2014), *Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Bursa Efek Indonesia*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.2 (2014): 249-260
- Dewinta, Ida A. Rosa dan Putu Ery Setiawan (2016), *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax*



Avoidance, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.14.3. Maret (2016): 1584-1613

Ghozali, Imam (2016), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gunadi (2014), *Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan*, Jakarta: Bee Media Indonesia.

Hanlon, Michelle dan Shane Heitzman (2010), *A Review Of Tax Research*, Journal of Accounting and Economics 50 (2010) 127–178

Kasmir (2016), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Kurniasih, Tommy dan Maria M. Ratna Sari (2013), *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance*, BULETIN STUDI EKONOMI, Volume 18, No. 1, Februari 2013

Maharani, I.G.A.C. dan K.A Suardana (2014), *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur*, E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.2 (2014) : 525-539

Mardiasmo (2016), *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*, Yogyakarta : C.V Andi Offset

Nadiman dan Christiany Puspitasari (2014), *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012*, Jurnal Akuntansi/Volume XVIII, No. 03, September 2014: 408-421.

Pohan, Chairil Anwar (2016), *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*, Jakarta : Gramedia

Pratiwi, Ika (2015), Skripsi: *Analisis Pengaruh Sensitivitas Politik Terhadap Biaya Politik Studi Empiris pada Penyedia Barang/Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Diponegoro (Dipublikasikan)

Republik Indonesia.2009. *Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Sekretariat Negara. Jakarta

Riahi-Belkaoui, Ahmed (2007), *Accounting Theory: Teori Akuntansi*, Edisi Kelima, Buku Dua, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto dan Krista, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.

Saifudin dan Derick Yunanda (2016), *Determinasi Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 - 2014)*, Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA Vol. 6 No. 2, September 2016, Hal 131 – 143

Setijaningsih, Herlin Tundjung (2012), *Teori Akuntansi Positif dan Konsekuensi Ekonomi*, Jurnal Akuntansi/Volume XVI, No. 03, September 2012: 427-438

Sugiyono (2012), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Penerbit Alfabeta



Surbakti, Theresa Adelina Victoria (2013), Skripsi: *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010*, Universitas Indonesia (Dipublikasikan)

Waluyo (2013), *Perpajakan Indonesia*, Edisi 11, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat

Waluyo (2016), *Akuntansi Pajak*, Edisi 6, Jakarta : Salemba Empat

Zain, Mohammad (2008), *Manajemen Perpajakan*, Jakarta : Graha Wisata

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.